

ANALISIS KEMAMPUAN TEKNIK DASAR UKM BOLAVOLI STKIP PGRI PACITAN UNTUK PERSIAPAN PORSENASMA TAHUN 2021

by Anung Probo Ismoko

Submission date: 24-Jul-2023 08:04AM (UTC+0700)

Submission ID: 2135670069

File name: seminar_nasional_4_anung.pdf (114.17K)

Word count: 2053

Character count: 13389

**ANALISIS KEMAMPUAN TEKNIK DASAR UKM BOLAVOLI
STKIP PGRI PACITAN UNTUK PERSIAPAN PORSENASMA TAHUN 2021**

Anung Probo Ismoko, M.Or
PJKR STKIP PGRI Pacitan
Email: ismokoanung@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan teknik dasar anggota UKM bolavoli STKIP PGRI Pacitan untuk persiapan PORSENASMA tahun 2021. Penelitian ini adalah survei dengan menggunakan tes, peneliti ingin mengetahui tingkat kemampuan dasar bermain bolavoli. Populasi penelitian ini adalah atlet bolavoli yang bergabung dalam UKM bolavoli. Sampel yang digunakan sebanyak 20 atlet. Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan, yaitu: kemampuan pemain bolavoli anggota UKM bolavoli STKIP PGRI Pacitan masih tergolong sedang dalam penguasaan teknik dasar bermain bolavoli, hal ini dibuktikan dari banyaknya pemain yang berada dalam kategori sedang secara keseluruhan, dengan kategori servis 40% (sedang), kategori passing bawah 35% (baik), kategori passing atas 45% (sedang) dan kategori smash 35% (sedang).

Kata kunci: teknik, UKM, bolavoli.

PENDAHULUAN

Bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga yang di pertandingkan di PORSENASMA tahun 2021. Bolavoli sangat populer menjadi gengsi dalam pemerolehan medali di kegiatan PORSENASMA. Bertumpu pada olahraga populer yang syarat akan gengsi dipastikan setiap perguruan tinggi yang andil dalam ajang PORSENASMA ini khususnya bolavoli, pembinaan sudah dilakukan secara bertahap dengan pemrograman latihan yang sudah ditentukan. Hal ini dilakukan untuk menciptakan pencapaian prestasi maksimal.

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Bolavoli di STKIP PGRI Pacitan merupakan salah satu perguruan tinggi yang andil dalam mempersiapkan atlet-atletnya guna mengikuti kegiatan PORSENASMA yang akan dilaksanakan pada tahun 2021. Guna mendukung kegiatan ini, Lembaga STKIP PGRI Pacitan harus mempersiapkan berbagai cara seperti pelatihan, sarana dan prasarana untuk mensukseskan agar dapat mencapai target prestasi yang di inginkan.

Empat pokok yaitu latihan fisik, latihan teknik, latihan taktik, dan latihan mental hanya dapat dicapai dengan latihan dan pertandingan-pertandingan yang terstruktur dan dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan. Walaupun demikian yang fundamental sebagai dasar adalah kemampuan teknik dasar yang lebih dahulu dibina disamping pembinaan kelengkapan pokok yang lain. Penggunaan kemampuan teknik dasar yang sempurna dapat dicapai dengan berlatih secara teratur dengan menggunakan bentuk latihan yang baik dan benar mengikuti program-program yang teratur dan mengikat secara bertahap dalam jangka panjang dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang terbaik dan memperoleh prestasi yang tinggi. Untuk menjadi seorang pemain bolavoli membutuhkan bimbingan atau latihan dari seorang pelatih yang dapat menguasai teknik dasar bolavoli dan pengetahuan tentang metode latihan bolavoli. Teknik dasar bolavoli sangat penting bagi atlet maupun

pelatih di dalam mengembangkan latihan yang terprogram dan terstruktur dalam menguasai semua bagian dan macam-macam teknik dasar serta keterampilan dalam bermain bolavoli.

Dilihat dari uraian diatas bahwa untuk menguasai teknik dasar bermain bolavoli adalah sebagai pondasi dalam memilih atlet yang baik, pelatih akan melihat kemampuan teknik dasar para atlet-atletnya sebelum memutuskan untuk membuat sebuah tim bolavoli. Penelitian ini diharapkan sebagai dasar untuk pemilihan dan persiapan atlet UKM bolavoli STKIP PGRI Pacitan yang akan di kirimkan pada PORSENASMA tahun 2021.

Kemampuan merupakan salah satu unsur dalam kematangan berkaitan dengan pengetahuan atau keterampilan, pelatihan, dan suatu pengalaman. Kemampuan (*ability*) berarti kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. (Stephen P. Robbins & Timonthy A. Judge, 2009: 57). Lebih lanjut, Stephen P. Robbins & Timonthy A. Judge (2009: 57-61) menyatakan bahwa kemampuan keseluruhan seorang individu pada dasarnya terdiri atas dua kelompok faktor, yaitu:

- a. Kemampuan Intelektual (*Intellectual Ability*), merupakan kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktifitas mental (berfikir, menalar dan memecahkan masalah).
- b. Kemampuan Fisik (*Physical Ability*), merupakan kemampuan melakukan tugas-tugas yang menuntut stamina, keterampilan, kekuatan, dan karakteristik serupa.

Menurut PBVSI (2004-2008), Bolavoli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam setiap lapangan dengan dipisahkan oleh sebuah net. Tujuan dari permainan ini adalah melewatkan bola di atas net agar dapat jatuh menyentuh lantai lapangan lawan dan untuk mencegah usaha yang sama dari lawan. Setiap tim dapat melakukan tiga pantulan untuk mengembalikan bola (di luar perkenaan blok). Bola dinyatakan dalam permainan setelah bola dipukul oleh pelaku servis melewati atas net ke daerah lawan. Permainan dilanjutkan hingga bola menyentuh lantai, bola “keluar” atau satu tim gagal mengembalikan bola secara sempurna. Dalam permainan bolavoli, tim yang memenangkan sebuah reli memperoleh satu angka (*Rally Point System*). Apabila tim yang menerima servis dan memenangkan sebuah reli, akan memperoleh satu angka dan berhak untuk melakukan servis, serta para pemainnya melakukan pergeseran satu posisi searah jarum jam.

Dalam permainan bolavoli, ada beberapa teknik dasar yang harus diketahui dan dikuasai oleh seorang pemain. Penguasaan teknik ini penting untuk dipahami agar seorang pemain bisa bermain voli dengan baik dan benar. Dalam permainan bolavoli ada beberapa teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain yaitu:

a. Teknik Dasar Servis

Servis merupakan pukulan pertama dengan bola. Melalui pukulan servis, sebuah tim bisa melakukan serangan terhadap lawan (Witono Hidayat, 2017: 36).

b. Teknik Dasar Pasing

Pasing adalah mengoperkan bola kepada teman sendiri pada satu regu dengan suatu teknik tertentu sebagai langkah awal dan menyusun pola penyerangan kepada regu lawan. Pasing dalam

bola voli terdiri dari pasing atas dan pasing bawah. Pasing atas lebih mengutamakan kekuatan jari-jemari kedua tangan. Biasanya, teknik ini lebih dipilih pada saat seorang pemain hendak melakukan umpan sebelum dilakukan pukulan terakhir atau *smash*, (Witono, Hidayat, 2017: 45). Pasing Bawah, kedua telapak tangan bersatu dengan satu bagian menggenggam bagian telapak tangan yang lain. Kedua lengan bersikap lurus kebawah dengan bagian bawah siku menghadap kearah depan, posisi badan saat melakukan passing bawah adalah badan sedikit jongkok yang bertujuan untuk memperkuat tumpuan badan atau kuda-kuda. Arah badan menghadap lurus dengan arah datangnya bola. tujuannya adalah memudahkan lengan saat mengarahkan bola yang datang, sehingga bisa diayunkan sesuai arah yang diinginkan, (Witono Hidayat, 2017: 43-44). Biasanya passing bawah digunakan pada saat menerima servis atau juga pada saat menerima pukulan *smash*.

c. Teknik Dasar *Smash*

Smash adalah tindakan memukul bola kelapangan lawan, sehingga bola bergerak melewati atas jaring atau net sehingga mengakibatkan pihak lawan sulit untuk mengembalikan (Pranatahadi, 2007: 31). Pukulan *smash* juga sering disebut spike, dimana merupakan bentuk serangan yang paling banyak dipergunakan untuk memperoleh nilai dalam suatu tim.

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Unit Kegiatan Mahasiswa merupakan organisasi kemahasiswaan di tingkat perguruan tinggi yang fungsinya untuk mengembangkan berbagai minat, bakat dan keahlian tertentu bagi para anggota-anggotanya. UKM merupakan kegiatan ekstrakurikuler di tingkat perguruan tinggi yang berkaitan dengan penalaran dan keilmuan, minat, bakat dan kegemaran, kesejahteraan mahasiswa serta pengabdian pada masyarakat. Kegiatan-kegiatan di UKM telah terjadwal dan terprogram secara rutin menyesuaikan dengan kalender akademik, sehingga tidak mengganggu kegiatan perkuliahan anggotanya. Mahasiswa yang terlibat dalam UKM akan terbiasa dengan manajemen waktu yang baik. Mereka harus bisa membagi waktu antara kuliah, belajar, berlatih di UKM dan kegiatan sosial lainnya. Mereka juga akan terbiasa bekerja dalam *team work* dan dihadapkan pada suasana kompetisi. Semua pengalaman tersebut akan menumbuhkan mental yang tangguh dengan senantiasa memelihara kepribadian, sportif, jujur, mempertinggi prestasi, sopan santun serta mempunyai rasa percaya diri besar dan sanggup menguasai diri. Unit Kegiatan Mahasiswa terdiri dari tiga kelompok minat : Unit-unit Kegiatan Olahraga, Unit-unit Kegiatan Kesenian dan Unit Khusus (Pramuka, Resimen Mahasiswa, Unit Kerohanian dan sebagainya).

Menurut buku panduan PORSENASMA (2017) PORSENASMA merupakan Pekan Olahraga Seni Mahasiswa Nasional untuk kategori mahasiswa Universitas PGRI. Tujuan diadakan PORSENASMA adalah menjangkau mahasiswa potensial, mempererat tali persaudaraan atlet remaja dalam rangka mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa

memantapkan kesinambungan pembinaan atlet remaja, membangun karakter bangsa dan meningkatkan ketahanan nasional, menyiapkan atlet remaja menghadapi event olahraga internasional baik single maupun multi event, meningkatkan prestasi olahraga nasional, sebagai tolok ukur hasil pembibitan dan pembinaan atlet remaja di daerah yang merupakan bagian dari pembangunan keolahragaan nasional. Sekitar kurang lebih 20 cabang olahraga dan seni yang akan diadakan. PORSENASMA ini akan diikuti oleh seluruh Universitas PGRI yang ada di Indonesia. Masing-masing provinsi akan mengirimkan kontingennya. Cabang olahraga bolavoli merupakan salah satu cabang yang di pertandingkan dalam PORSENASMA.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain bentuk deskriptif-kuantitatif yaitu mengenai tingkat kemampuan dasar bola voli, artinya dalam penelitian ini peneliti hanya ingin mengetahui tingkat kemampuan dasar bermain bola voli, pada saat penelitian berlangsung tanpa pengujian hipotesis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan tes. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh atlet UKM bolavoli STKIP PGRI Pacitan yang berjumlah 20 atlet. Dalam penggunaan analisis data, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif presentase. Dalam hal ini, penulis ingin mengetahui gambaran tingkat Kemampuan Teknik Dasar UKM Bolavoli STKIP PGRI Pacitan untuk Persiapan PORSENASMA 2021.

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan pemain dalam menguasai teknik dasar permainan bolavoli yang terbagi dalam lima faktor, yaitu sebagai berikut: (1) Servis, (2) Pasing Bawah, (3) Pasing Atas, dan (4) Smash. Menurut data yang diperoleh peneliti dari pengamatan yang sudah dilakukan, kemampuan pemain belum maksimal karna masih banyak pemain yang memiliki kemampuan sedang. Deskripsi hasil penelitian masing-masing faktor teknik dasar bolavoli diuraikan sebagai berikut:

1. Servis

Hasil tes servis yang berada pada kategori “baik sekali” sebesar 5% (1 pemain), kategori “baik” sebesar 25% (5 pemain), kategori “sedang” sebesar 40% (8 pemain), kategori “kurang” sebesar 30% (6 pemain), dan kategori “kurang sekali” sebesar 0% (0 pemain). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 29,05. Hasil tersebut dapat menunjukkan bahwa lebih banyak pemain yang mempunyai kemampuan sedang terhadap penguasaan teknik dasar bolavoli berdasarkan faktor servis.

2. Pasing Bawah

Hasil tes pasing bawah yang berada pada kategori “baik sekali” sebesar 5% (1 pemain), kategori “baik” sebesar 35% (7 pemain), kategori “sedang” sebesar 30% (6 pemain), kategori “kurang” sebesar 25% (5 pemain), dan kategori “kurang sekali” sebesar 5% (1 pemain). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 74,25. Hasil tersebut dapat menunjukkan bahwa lebih

banyak pemain yang mempunyai kemampuan cukup baik terhadap penguasaan teknik dasar bolavoli berdasarkan faktor pasing bawah.

3. Pasing Atas

Hasil tes pasing atas yang berada pada kategori “baik sekali” sebesar 10% (2 pemain), kategori “baik” sebesar 20% (4 pemain), kategori “sedang” sebesar 45% (9 pemain), kategori “kurang” sebesar 20% (5 pemain), dan kategori “kurang sekali” sebesar 0% (0 pemain). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 121,90. Hasil tersebut dapat menunjukkan bahwa lebih banyak pemain yang mempunyai kemampuan yang baik terhadap penguasaan teknik dasar bolavoli berdasarkan faktor pasing atas.

4. *Smash*

Hasil tes *smash* yang berada pada kategori “baik sekali” sebesar 15% (3 pemain), kategori “baik” sebesar 15% (3 pemain), kategori “sedang” sebesar 35% (7 pemain), kategori “kurang” sebesar 35% (7 pemain), dan kategori “kurang sekali” sebesar 0% (0 pemain). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 25,75. Hasil tersebut dapat menunjukkan bahwa lebih banyak pemain yang mempunyai kemampuan lebih baik terhadap penguasaan teknik dasar bolavoli berdasarkan faktor *smash*.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan, yaitu: kemampuan pemain bolavoli masih tergolong sedang dalam penguasaan teknik dasar bermain bolavoli, hal ini dibuktikan dari banyaknya pemain yang berada dalam kategori sedang secara keseluruhan, dengan kategori servis bawah tertinggi 40%(sedang), servis atas 40%(sedang), pasing bawah 35%(baik), pasing atas 45%(sedang), smash 35% (sedang dan kurang).

Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Dengan diketahui tingkat kemampuan teknik dasar bolavoli anggota UKM bolavoli STKIP PGRI Pacitan dalam penguasaan teknik dasar bolavoli, dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan penguasaan teknik dasar bolavoli.
2. Faktor-faktor yang kurang dominan dalam peningkatan kemampuan penguasaan teknik dasar bolavoli, perlu diperhatikan dan dicari pemecahannya agar faktor tersebut lebih membantu dalam meningkatkan kemampuan setiap individu pada permainan bolavoli.
3. Hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan dan memperbaiki kualitasnya.

Keterbatasan

Kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan disini antara lain:

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan hasil tes sehingga dimungkinkan adanya pemain yang melakukan teknik atau gerakan tidak maksimal.
2. Tes yang dilakukan pada hari yang sama sehingga mempengaruhi kondisi fisik pemain, sehingga mempengaruhi tes selanjutnya.

Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang penguasaan teknik dasar permainan bolavoli.
2. Agar melakukan penelitian tentang teknik dasar permainan bolavolidengan menggunakan metode lain.

Daftar Pustaka

Anandita. (2010). *Mengenal Olahraga Voli*. Bogor: Quadra.

Hidayat, witono. 2017. *Buku pintar bola voli*. Jakarta, Anugrah.

PBVSI. *Peraturan Resmi Bola Voli Tahun 2015-2016*. Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia.

Pranatahadi. 2007. *Pedoman Pelatihan Bola Voli Nasional*. Yogyakarta: FIK UNY.

Stephen P. Robbins & Timonthy A. Judge. 2009. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.

ANALISIS KEMAMPUAN TEKNIK DASAR UKM BOLAVOLI STKIP PGRI PACITAN UNTUK PERSIAPAN PORSENASMA TAHUN 2021

ORIGINALITY REPORT

17 %
SIMILARITY INDEX

%
INTERNET SOURCES

13 %
PUBLICATIONS

8 %
STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

3%
★ Titiek Idayanti, Henny Vidya, Surya Mustikasari.
"PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN
PENERAPAN METODE BERNYANYI TERHADAP
KEMAMPUAN MENCUCI TANGAN PADA SISWA
KELAS A1 DI RA MUSLIMAT DARUL FAIZIN I DESA
CATAK GAYAM MOJOWARNO JOMBANG", Nurse and
Health: Jurnal Keperawatan, 2017
Publication

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off